

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana kita ketahui bersama, Pemuda adalah generasi harapan bangsa yang mampu menawarkan solusi terhadap berbagai konflik yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sepatutnya seorang pemuda mampu menjadi teladan dan mampu menjawab tantangan masa depan. Pemuda juga harus menjalankan fungsinya sebagai sosok inspirasi yang sejati yaitu sebagai agen perubahan, agen yang mengatur dan mengontrol kehidupan sosial dan juga agen yang menjaga moral dalam masyarakat. Sebagai seorang pemuda, kita tidak hanya berprestasi dalam dunia akademik tetapi juga non akademik. Dengan begitu Mahasiswa bisa dijadikan sosok teladan yang mampu memberikan inspirasi bagi orang-orang sekelilingnya.

Tak ketinggalan dengan pemuda-pemuda daerah lainnya, pemuda Gorontalo pun memiliki berbagai kegiatan terutama yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Mereka rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberi terang dalam masyarakat.

Perkembangan organisasi pelayanan sosial dalam masyarakat Indonesia, tidak terlepas dari sifat kesukarelaan anggota masyarakat untuk membantu sesama guna mewujudkan kepedulian dari sebagian warga masyarakat untuk membantu warga masyarakat lainnya yang mengalami kesusahan (Yayu Hardianti, 2018: 5).

Maka dari itu muncul lah *volunter* edukasi yang bernama KOMUNITAS RELAWAN SOSIAL PENDIDIK CERDAS TERDIDIK (RESPECT) GORONTALO. Respect berdiri sejak 27 Agustus 2017 dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang. Respect hadir karena dasar UUD 1945 tentang “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Mereka melihat fenomena saat ini bahwa di zaman yang serba canggih dan modern membuat tingkat pendidikan semakin tinggi dan pengetahuan pun semakin luas, tetapi mereka juga tetap melihat tingkat kemiskinan tak kalah tingginya sehingga banyak ditemukan anak-anak kurang mampu dalam dunia pendidikannya. Merekalah yang kemudian dikenal sebagai *volunteers* yang secara sukarela menyumbangkan tenaga, pemikiran dan materinya tanpa mempertimbangkan imbalan.

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai strategi komunikasi dalam mengembangkan karakter anak khususnya bagi anak kurang mampu. Karena, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Onong Uchjana Effendy, 2006: 33).

Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa

bagaimana cara komunitas Respect ini dalam mengembangkan karakter anak melalui program fun education.

Berikut ada 5 materi yang dibawakan pemuda gorontalo yang tergabung dalam komunitas RESPECT di setiap minggunya saat turun ke panti, yaitu :

1. Wawasan Kebangsaan
2. Cinta Alam
3. Character Building
4. Bahasa International
5. Kewirausahaan

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September kemarin, di salah satu panti yaitu panti asuhan Thariqul Islam yang berada di Jl. Rusli Datau, Bulotadaa timur, Kecamatan Sipatana, Kota Gorontalo bahwa anak yang memiliki kreatifitas baik sekitar 35% dan 65% anak yang belum memiliki kreatifitas dengan baik mencakup kemampuan belajar sambil bermain menggunakan games-games yang diajarkan relawan Respect saat turun.

Tercetus dari komunitas Relawan Sosial Pendidik Cerdas Terdidik atas dasar mencerdaskan kehidupan bangsa dan ingin turut meringankan bangsa dengan bergerak membantu di bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis terinspirasi oleh komunitas Relawan Sosial Pendidik Cerdas Terdidik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut.

Penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Dalam Mengembangkan Karakter Anak-Anak Kurang Mampu Melalui Program *Fun Education* (Studi Deskriptif Pada Kegiatan Komunitas Respect)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pendidikan merupakan pondasi utama bagi kemajuan bangsa namun pendidikan di Indonesia belum merata.
2. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sangat rendah khususnya di daerah-daerah.
3. Komunitas pengabdian masyarakat yang fokus di bidang pendidikan mulai bermunculan di daerah Gorontalo namun belum menyeluruh.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah strategi komunikasi yang digunakan dalam mengembangkan karakter anak-anak kurang mampu melalui program *fun education* pada kegiatan komunitas Respect?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dalam suatu program pengembangan karakter anak yaitu *fun education* yang dilakukan oleh komunitas Respect.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi kepada pengembangan pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya bagi komunitas mengajar yang bergerak di bidang pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi dinas pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam membuat kebijakan dalam pendidikan di daerah
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan penelitian tentang pendidikan di Indonesia
3. Bagi komunitas mengajar atau komunitas pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan masukan agar membantu pendidikan menjadi lebih baik di Indonesia
4. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam mendidik anak-anak di daerah sehingga anak semangat belajar
5. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar serta diharapkan sadar akan pentingnya pendidikan sehingga dapat menempuh ke jenjang lebih tinggi

6. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengetahui keadaan pendidikan di daerah dan strategi komunikasi dalam mengembangkan karakter anak-anak kurang mampu
7. Bagi masyarakat, hasil penelitian dapat dipergunakan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan untuk masa depan yang lebih baik